

# KLAUSA KONSESIF DALAM KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT BAHASA INDONESIA

Sumiyanto dan Mukhlis

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
pos-el: sumiyanto.wening@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan jenis-jenis konjungtor pada klausa konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia, (2) mendeskripsikan struktur fungsi sintaksis klausa konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia, (3) mendeskripsikan kategori sintaksis pengisi predikat pada klausa konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia, dan (4) mendeskripsikan pelepasan fungsi sintaksis yang terjadi pada klausa konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode simak dengan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung, teknik ganti, teknik perluas, dan teknik sisip. Metode penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode formal dan informal. Hasil penelitian klausa konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia adalah sebagai berikut. (1) Jenis-jenis konjungtor pada klausa konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat, yaitu *meski(pun)*, *walaupun(pun)*, *kendati(pun)*, *sekalipun*, *betapa pun*, *biar pun*, *apapun*, dan *ke mana pun*. (2) Struktur fungsi sintaksis klausa konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia, yaitu (a) = .... Ket  
Konj Kons+S+P(+O)(+Pel)(+Ket)  
(b) = ... Ket , dan (c) = ... Ket . (3) Kategori sintaksis  
Konj+S+Ø Konj Kons+Ø+P(+O)(+Pel)  
pengisi predikat dalam klausa konsesif kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia meliputi (a) klausa konsesif berpredikat verbal, (b) klausa konsesif berpredikat adjektival, (c) klausa konsesif berpredikat nominal, (d) klausa konsesif berpredikat numeralia, dan (e) klausa konsesif berpredikat frasa preposisional. (4) Pelepasan fungsi sintaksis yang terjadi dalam klausa konsesif kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia, yaitu pelepasan subjek dan pelepasan predikat.

**Kata Kunci:** konjungtor, struktur, predikat, dan pelepasan

## ABSTRACT

The purposes of this research are (1) to describe the kinds of conjunctions of conses clauses in complex sentences of Indonesian, (2) to describe the structures of syntactic function of conses clauses in complex sentences of Indonesian, (3) to describe the syntactic categories of predicate filler of conses clauses in complex sentences of Indonesian, (4) to describe the dissipation of syntactic function that happened on conses clauses in complex sentences of Indonesian. This type of research is qualitative. The method used in data preparation is listening through note technique. The data analysis method used is an attributable method that includes direct elements techniques, change technique, expand techniques, and insertion techniques. The result presentation method of data analysis in this research is done with formal and informal methods. The research results of conses

clauses in complex sentences of Indonesian are as follows. (1) The kinds of conjunctions on konsesif clauses in complex sentences are *meski(pun)*, *walaupun(pun)*, *kendati(pun)*, *sekalipun*, *betapapun*, *biarpun*, *apa pun*, and *ke mana pun*. (2) The structures of syntactic function of conses clauses in complex sentences of Indonesian are (a) = ... Ket (b) = ... Ket

dan (c) = ... Ket (3) The syntactic categories of predicate filler of conses clauses in complex sentences of Indonesian include (a) the conses clauses of the verbal predicate, (b) the conses clauses of the adjectival predicate, (c) the conses clauses of the nominal predicate, (d) the conses clauses of the numeral predicate, and the conses clauses of a prepositional phrase. (4) The dissipation of syntactic functions that happened on conses clauses in complex sentences of Indonesian is subject and predicate dissipation.

**Keywords:** conjunctions, structures, predicate, and dissipation

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat, berupa lambang bunyi ujaran, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia tersebut akan menjadi bahasa lisan atau bahasa tulis. Dalam ilmu sintaksis, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis akan membentuk satuan-satuan yang disebut satuan sintaksis. Salah satu satuan sintaksis adalah klausa.

Klausa adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat, dan mempunyai potensi untuk menjadi kalimat (Kridalaksana, 2009:124). Menurut Ramlan (dalam Ba'dulu 2005: 48), kalimat adalah satuan gramatikal yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai oleh nada akhir turun naik. Kalimat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk.

Kalimat mejemuk menurut Alwi (2003: 40) dibedakan menjadi dua, yaitu kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang klausa-klausanya menyatakan hubungan koordinatif dan klausanya mempunyai kedudukan setara, sedangkan kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang klausa-klausanya menyatakan hubungan subordinatif dan kedudukan antarklausa bertingkat atau tidak setara.

Salah satu hubungan subordinasi dalam kalimat majemuk bertingkat adalah hubungan konsesif. Menurut Alwi (2003: 407), hubungan konsesif adalah hubungan yang menyatakan bahwa apa pun yang dinyatakan dalam klausa

subordinatif tidak akan mempengaruhi apa yang dinyatakan pada klausa utamanya. Hubungan ini ditandai dengan adanya konjungtor konsesif, seperti *meski(pun)*, *walau(pun)*, dan *kendati(pun)*. Klausa yang ditandai konjungtor konsesif ini disebut klausa konsesif. Klausa konsesif dalam kalimat mejemuk bertingkat memiliki beberapa permasalahan yang perlu untuk diteliti, yaitu jenis-jenis konjungtor klausa konsesif, struktur sintaksis klausa konsesif, kategori sintaksis pengisi predikat klausa konsesif, dan pelepasan fungsi sintaksis klausa konsesif.

Jenis-jenis konjungtor konsesif menurut Alwi (2003:408) yaitu *walau(pun)*, *meski(pun)*, *kendati(pun)*, *sekalipun*, *biarpun*, *betapapun*, *apa pun*, dan *ke mana pun*. Konjungtor konsesif tersebut mengakibatkan adanya hubungan konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat, yaitu hubungan yang menyatakan bahwa apa pun yang terjadi pada klausa konsesif tidak akan mempengaruhi apa yang dinyatakan pada klausa utama.

Struktur fungsi sintaksis klausa konsesif berkaitan dengan unsur-unsur kalimat. Menurut Alwi (2003: 313), baik klausa maupun kalimat memiliki persamaan, yaitu sama-sama mengandung unsur predikasi. Fungsi sintaksis dapat dibedakan menjadi lima macam, yaitu predikat (P), subjek (S), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket).

Kategori sintaksis dapat dikelompokkan menjadi (1) verba, (2) adjektiva, (3) adverbial, (4) nomina, (5) pronomina, dan (6) numeralia, serta satu kelompok lain yang dinamakan kata tugas yang terdiri atas beberapa subkelompok yang lebih kecil yaitu, (7) preposisi atau kata depan, (8) konjungtor atau kata sambung, (9) interjeksi, (10) artikula dan (11) partikel penegas. Kategori sintaksis verba, adjektiva, nomina, numeralia, dan preposisi dipakai untuk mengetahui pengisi predikatnya. Namun, kategori sintaksis preposisi yang digunakan adalah frasa preposisional. Dengan demikian, predikat klausa konsesif dapat diketahui apakah berpredikat verbal, adjektival, nominal, numeralia, atau frasa preposisional.

Pelepasan adalah penghilangan unsur tertentu yang dapat diramalkan kembali (Purwo, 1984:257). Pelepasan berdasarkan fungsi sintaksisnya dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pelepasan subjek, pelepasan predikat, dan pelepasan objek. Pelepasan subjek adalah pelepasan yang terjadi akibat kedua klausa

memiliki subjek yang sama. Pelesapan predikat adalah pelesapan yang terjadi pada predikat apabila klausa-klausa itu memiliki predikat yang sama. Pelesapan objek adalah pelesapan yang terjadi apabila kedua klausa memiliki objek yang sama. Pelesapan fungsi sintaksis yang terjadi pada klausa konsesif yaitu pelesapan fungsi subjek dan pelesapan fungsi predikat.

Dari pemaparan pada pendahuluan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu Apa sajakah jenis-jenis konjungtor pada klausa konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia? Bagaimanakah struktur fungsi sintaksis klausa konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia? Apa sajakah kategori sintaksis pengisi predikat pada klausa konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia? Apa sajakah pelesapan fungsi sintaksis yang terjadi pada klausa konsesif dalam kalimat mejemuk bertingkat bahasa Indonesia?

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini, yaitu kalimat majemuk bertingkat yang mengandung klausa konsesif. Metode yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode simak dengan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung, teknik ganti, teknik perluas, dan teknik sisip. Metode penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode formal dan informal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

### **Jenis-Jenis Konjungtor pada Klausa Konsesif dalam Kalimat Majemuk Bertingkat Bahasa Indonesia**

#### **Konjungtor *Meski(pun)***

Kalimat berikut ini mengandung klausa konsesif yang ditandai konjungtor *meski(pun)*.

- (1) Meski di banyak bidang kami bersaing, kami tetap berusaha akur.  
(R3W:62).

Kalimat (1) ditandai oleh konjungtor konsesif *Meski* yang menandakan kalimat tersebut terdapat klausa konsesif. Klausa utama pada kalimat tersebut adalah *kami tetap berusaha akur* dan klausa konsesifnya adalah *Meski di banyak bidang kami bersaing*. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa mereka tetap berusaha aku meski mereka bersaing.

### **Konjungtor *Walaupun***

Kalimat majemuk bertingkat berikut klausa konsesifnya menggunakan konjungtor walaupun sebagai penghubungnya. Perhatikan contoh berikut.

- (2) Walaupun tes urin negatif narkoba, masih akan ada tindak lanjut berupa pemeriksaan darah (Kmps, 31 Okt: 15).

Konjungtor walaupun pada kalimat (2) merupakan tanda bahwa kalimat tersebut berklause konsesif. klausa utama pada kalimat tersebut adalah *masih akan ada tindak lanjut berupa pemeriksaan darah* dan klausa konsesifnya *walaupun tes urin negatif narkoba*. Kalimat (2) menjelaskan bahwa akan ada tindak lanjut berupa pemeriksaan darah walaupun tesnya negatif narkoba.

### **Konjungtor *Kendatipun***

Klausa konsesif pada kalimat majemuk bertingkat berikut ditandai oleh konjungtor *kendatipun*.

- (3) Perjuangan berjalan terus kendatipun musuh telah menduduki hampir semua kota besar (TBBI: 408).

Klausa utama pada kalimat (3) yaitu *perjuangan berjalan terus* dan klausa konsesifnya *kendatipun musuh telah menduduki hampir semua kota besar*. Kalimat (3) menjelaskan bahwa perjuangan berjalan meski musuh sudah menduduki hampir semua kota besar.

### **Konjungtor *Sekalipun***

Kalimat di bawah ini merupakan kalimat majemuk bertingkat yang klausa konsesifnya ditandai konjungtor *sekalipun*.

- (4) Sekalipun Sri berstatus janda, ia bukan penzina sepertiku (TSHK: 158).

Klausa konsesif pada kalimat (4) yaitu sekalipun *Sri berstatus janda* dan klausa utamanya *ia bukan penzina sepertiku*. Kalimat tersebut menjelaskan meski Sri seorang janda tetapi ia bukan seorang penzina.

### **Konjungtor *Biarpun***

Klausa konsesif berikut ditandai oleh konjungtor konsesif *biarpun*.

- (5) Dia akan pergi biarpun kami mencoba menahannya (TBBI:408).

Kalimat (5) menjelaskan bahwa dia tetap akan pergi meski mereka mencoba untuk menahannya. Klausa utama pada kalimat di atas adalah *dia akan pergi* dan klausa konsesifnya *biarpun kami mencoba menahannya*.

### **Konjungtor *Betapapun***

Kalimat majemuk bertingkat berikut berklausa konsesif dengan ditandai konjungtor *betapapun*.

- (6) Betapapun si Kakek merasa begitu kehilangan, ia harus menerima kenyataan itu (Hor, Juli: 46).

Kalimat (6) menjelaskan bahwa si Kakek harus menerima kenyataan meski si Kakek merasa begitu kehilangan. Klausa utama pada kalimat tersebut adalah *ia harus menerima kenyataan itu* dan klausa konsesifnya *betapapun si Kakek merasa begitu kehilangan*.

### **Konjungtor *Apa pun***

Kalimat di bawah ini merupakan kalimat majemuk bertingkat berklausa konsesif.

- (7) Apa pun hasilnya, tim menilai upaya menjembatani kedua belah pihak untuk menyelesaikan kasus ini secara kekeluargaan dirasa cukup (KR, 3 Okt: 2).

Kalimat (7) klausa utamanya adalah *tim menilai upaya menjembatani kedua belah pihak untuk menyelesaikan kasus ini secara kekeluargaan dirasa cukup* dan klausa konsesifnya *Apa pun hasilnya*.

### Konjungtor *Ke mana pun*

Klausa konsesif pada kalimat majemuk bertingkat berikut berklausa konsesif dengan ditandai oleh konjungtor konsesif *ke mana pun*.

- (8) Tuti selalu ikut ke mana pun ibunya pergi (TBBI:408).  
Kalimat (8) menjelaskan bahwa Tuti selalu ikut bila ibunya pergi, ke mana pun ibunya pergi selalu ikut.

Klausa utama pada kalimat tersebut adalah *Tuti selalu ikut* dan klausa konsesifnya adalah *ke mana pun ibunya pergi*.

### Struktur Fungsi Sintaksis Klausa Konsesif dalam Kalimat Majemuk Bertingkat Bahasa Indonesia

#### Struktur Klausa Konsesif = .... Ket Konj Kons+S+P

Kalimat berikut berklausa konsesif dengan struktur =Konj Kons+S+P.

- (9) Meskipun harga solar sudah turun, hal tersebut masih  
Ket S  
belum diumumkan secara spesifik di daerah karena perlu  
P Ket Ket  
waktu untuk penyesuaian distribusi (KR, 9 Okt: 14).  
Ket  
= Meskipun harga solar sudah turun  
Konj S P  
Kons

Klausa konsesif pada kalimat (9) menduduki fungsi Ket, yaitu meskipun sebagai Konj Kons, harga solar sebagai S, dan sudah turun sebagai P.

#### Struktur Klausa Konsesif = ... Ket Konj Kons+S+P+O

Klausa konsesif pada kalimat majemuk bertingkat di bawah ini menduduki fungsi Ket.

- (10) Meskipun Betor itu melakukan demo besar-besaran,  
Ket  
Ø tidak menyurutkan petugas untuk menertibkan  
S P O Pel  
(KR, 7 Okt: 2).  
= Meskipun Betor itu melakukan demo besar-besaran  
Konj S P O  
Kons

Klausa *Meskipun Betor itu melakukan demo besar-besaran* merupakan klausa konsesif. Hal tersebut karena adanya konjungtor *meskipun*. Klausa tersebut









Konj   Kons (S)                      P                      O

Kalimat (17) klausa konsesifnya menduduki fungsi Ket. Predikat pada klausa konsesif tersebut adalah *sudah saling mengetahui* dan berkategori frasa verbal sehingga predikatnya berkategori verbal.

### Klausa Konsesif Berpredikat Adjektival

Klausa konsif di bawah ini predikatnya berkategori adjektival.

- (18) Walau badannya kecil, dia bisa menghajar lawan yang  
                                  Ket                      S                      P  
berbadan lebih besar (R3W: 87).  
                                  Pel  
 = Walau badannya kecil  
                                  Konj                      S                      P  
                                  Kons

Predikat pada klausa konsesif di atas adalah *kecil*. Kata *kecil* pada klausa konsesif tersebut berkategori adjektival karena dapat ditambahkan kata *sangat, paling, agak*. Misalnya *agak kecil, sangat kecil, dan paling kecil*.

### Klausa Konsesif Berpredikat Nominal

Kalimat di bawah ini merupakan kalimat majemuk bertingkat dengan klausa konsesifnya berpredikat nominal.

- (19) Meski hanya anak tetangganya, Etek sudah menganggap  
                                  Ket                      S                      P  
Nayang seperti anak gadisnya sendiri (Hor, Mei: 49).  
 = meski Ø hanya anak tetangganya  
                                  Konj                      S                      P

*Hanya anak tetangganya* merupakan predikat pada klausa konsesif kalimat (19). Predikat tersebut berkategori frasa nominal.

### Klausa Konsesif Berpredikat Numeralia

Kalimat majemuk bertingkat berikut mengandung klausa konsesif yang berpredikat numeralia.

- (20) Meski hanya satu persen, besarannya cukup tinggi  
                                  Ket                      S                      P

(KR, 7 Okt: 2).  
 = Meski Ø hanya satu persen  
 Konj S P  
 Kons

Klausa konsesif pada kalimat (20) menduduki fungsi Ket. *Hanya satu persen* merupakan predikat pada klausa konsesif tersebut. Predikat tersebut berkategori numeralia karena menyatakan jumlah atau kuantitas.

### Klausa Konsesif Berpredikat Frasa Preposisional

Klausa konsesif di bawah ini berpredikat frasa preposisional.

(21) Walaupun dari suku lain, kamu sudah menjadi suku Dani  
 Ket S P Pel  
 (TSHK: 66).  
 = walaupun Ø dari suku lain  
 Konj S P  
 Kons

Klausa konsesif pada kalimat (21) adalah *walaupun dari suku lain*. Predikat pada klausa tersebut adalah *dari suku lain* yang berkategori frasa preposisional. Hal tersebut karena predikatnya ditandai oleh preposisi *dari*.

## Pelesapan Fungsi Sintaksis yang Terjadi pada Klausa Konsesif dalam Kalimat Majemuk Bertingkat Bahasa Indonesia

### Pelesapan Subjek

Klausa konsesif pada kalimat majemuk bertingkat di bawah ini mengalami pelesapan subjek.

(22) Meskipun Ø jauh lebih senior, *Nabi Ibrahim*, mempersilahkan Nabi Muhammad yang lebih muda untuk memimpin shalat dua rakaat (Hor, Juli: 28).

Pelesapan subjek yang terjadi pada klausa konsesif tersebut karena terdapat fungsi S yang sama, yaitu *Nabi Ibrahim*. Oleh karena itu, pelesapan pada klausa konsesif harus dilakukan agar kalimat menjadi efektif.

### Pelesapan Predikat

Kalimat berikut merupakan kalimat majemuk bertingkat dengan klausa konsesifnya mengalami pelesapan predikat.

- (23) Apa pun alasan Washington Ø , manuver USS Lassen *dapat dibaca*, sebagai pertanda awal untuk memulai sebuah kontes terbuka atas masa depan jalur laut yang menjadi perlintasan lebih dari separuh perdagangan maritime dunia (Kmps, 29 Okt: 6).

Pelesapan predikat pada klausa konsesif tersebut terjadi karena klausa-klausa pada kalimat (23) terdapat predikat yang sama, yaitu *dibaca* sehingga perlu dilakukan pelesapan agar menjadi efektif.

## SIMPULAN

Klausa konsesif merupakan klausa subordinatif yang mengandung hubungan konsesif dan ditandai oleh konjungtor konsesif. Hubungan konsesif mengakibatkan apa yang dinyatakan dalam klausa konsesif tidak akan mengubah apa yang dinyatakan dalam klausa utama. Jenis-jenis konjungtor dalam klausa konsesif kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia adalah *meski(pun)*, *walaupun(pun)*, *kendati(pun)*, *sekalipun*, *betapapun*, *biarpun*, *apa pun*, dan *ke mana pun*. Struktur fungsi sintaksis klausa konsesif dalam kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia, yaitu yaitu yaitu (a) = .... Ket \_\_\_\_\_,

$$(b) = \dots \frac{\text{Ket} \dots}{\text{Konj+S+}\emptyset}, \text{ dan } (c) = \dots \frac{\text{Ket} \dots}{\text{Konj Kons+}\emptyset+\text{P(+O)(+Pel)}}.$$

Konj Kons+S+P(+O)(+Pel)(+Ket)

Kategori sintaksis pengisi predikat dalam klausa konsesif kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia, yaitu (1) klausa konsesif berpredikat verbal, (2) klausa konsesif berpredikat adjektival, (3) klausa konsesif berpredikat nominal, (4) klausa konsesif berpredikat numeralia, dan (5) klausa konsesif berpredikat frasa preposisional. Pelesapan fungsi sintaksis yang terjadi dalam klausa konsesif kalimat majemuk bertingkat bahasa Indonesia adalah pelesapan fungsi subjek dan pelesapan fungsi predikat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Ba'dulu, Abdul Muis & Herman. 2005. *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1984. *deiksis dalam bahasa indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka

**Sumber Data:**

1. Surat Kabar Harian *Kompas* (Oktober 2015)
2. Surat Kabar Harian *Kedaulatan Rakyat* (Oktober 2015)
3. Majalah *Horison* (terbitan Mei, Juni, dan Juli 2015)
4. Novel *Ranah 3 Warna* (2011) karya Ahmad Fuadi
5. Kumpulan cerpen *Sang Hyang Kucing* (2014)
6. Buku Ipteks *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (2003).